

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan runtutan kerja yang dilakukan dari awal penelitian hingga akhir. Nasution (2009, hlm. 23) menyebutkan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis, serta serasi dengan tujuan penelitian”. Analisis Deskriptif yaitu statistik yang merangkum sekumpulan data yang mudah dibaca serta cepat memberikan informasi. Sugiyono (2004, hlm.169) menyebutkan bahwa

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi .

Metode Penelitian merupakan cara menggunakan alat atau teknik tertentu dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan merupakan metode deskriptif. Dimana ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2011:2015), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah actual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

B. Partisipan

Partisipan merupakan orang yang terlibat langsung dalam suatu kegiatan penelitian. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel 3.1.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Peran	Jumlah
1	Kepala Sekolah SMKN 9 Bandung	Memberikan perizinan terkait pelaksanaan kegiatan	1 orang
2	Guru mata pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia	Memberikan izin mengambil data dan waktu dalam mata pelajrannya.	1 orang
3	Guru mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan	Sebagai narasumber berkaitan dengan masalah penelitian	1 orang
4	Siswa kelas XI Jasa Boga 3 SMKN 9 Bandung	Responden instrument penelitian	31 orang
5	Teman-teman Pendidikan Tata Boga UPI 2013	Obsever dalam proses pengambilan data	7 orang
	Jumlah		41 orang

Dwiky Adyatma, 2017

PENERAPAN PENGETAHUAN "BUMBU DAN REMPAH" PADA PRAKTIKUM PENGOLAHAN MAKANAN INDONESIA DI SMKN 9 BANDUNG KELAS XI JASA BOGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2010, hlm.173) adalah “keseluruhan subjek penelitian”.populasa dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Jasa Boga kelas XI yang telah menyelesaikan mata pelajaran Pengetahuan Bumbu dan Rempah di kelas X, serta sedang menempuh pembelajaran Pengolahan Makanan Indonesia. populasi keseluruhan siswa kelas XI jasaboga angkatan 2015-2016 sebnyak 134 orang.

2. Sampel

Pengertian sample menurut Sugiyono (2011, hlm 62)”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling* dimana teknik ini menggunakan populasi dari Cluster merupakan subpopulasi dimana penulis menggunakan sampel XI JB 1 sebanyak 31 siswa sebagai subpopulasi dari empat kelas XI jasa boga. Seperti yang diungkapkan Nazir (1998, hlm.311) “*Cluster Sampling* adalah teknik memilih sampel dari kelompok-kelompok unit-unit yang kecil atau *cluster*. Populasi dari *Cluster* merupakan subpopulasi dari total populasi”.

D. Instrumen Penelitian

Penyusunan Instrumen merupakan salah satu hal utama dalam proses penerapan metode penelitian. Menurut Sujadna (2013, hlm. 97) yang telah penulis sarikan mengemukakan bahwa keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrument yang digunakam, sebab data yang di perlukan melalui instrumen. Instrumen sebagai alat penulis dalam pengumpulan data harus dirancang secara tepat sehingga dapat menghasilkan data empiris dan sesuai dengan tujuan. Menurut Sugiyono (2011, hlm.148) mejelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian”. Instrumen harus dapat mengukur/menilai secara objektif, dengan ini berate informasi atau nilai yang diberikan oleh sampel tidak terpengaruh oleh pihak yang menilai mellainkan dengan kondisi sebenarnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi yaitu teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data dengan cara peneliti mengamati langsung terhadap objek penelitian. Teknik observasi yang penulis lakukan menggunakan pedoman observasi berupa Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dengan mengamati secara langsung Penerapan Pengetahuan “Bumbu dan Rempah” pada Praktikum Makanan Indonesia ketika membuat soto Lamongan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan yang dilakukan selama penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Adapun langkah-langkah prosedur penelitian untuk observasi yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengamati masalah dilapangan ketika kegiatan PPL
- b. Melakukan studi kepustakaan
- c. Identifikasi dan perumusan masalah
- d. Mengajukan judul kepada Tim Skripsi
- e. Penyusunan proposal yang selanjutnya dipaparkan dalam Seminar Proposal
- f. Penyusunan BAB I,II, dan III
- g. Penyusunan Instrumen
- h. Bimbingan dan revisi draft skripsi

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan Observasi

Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa pedoman observasi (lampiran 2). Dalam pedoman ini akan diobservasi mulai dari tahap persiapan dan pengolahan. Yang diamati ketika tahap persiapan dimana siswa memilih bumbu dan rempah, penanganan masing-masing bumbu dan rempah. Pada tahap (pengolahan yang diamati yaitu proses memasak bumbu dan rempah menumis), waktu mengolah, serta tingkat kematangan bumbu. Penilaian yang diberikan pada observasi ini yaitu 0 (nol) apabila responden tidak menerapkan 1 (satu) apabila responden menerapkan, dan 2 apabila menerapkan serta tepat.

Dwiky Adyatma, 2017

PENERAPAN PENGETAHUAN "BUMBU DAN REMPAH" PADA PRAKTIKUM PENGOLAHAN MAKANAN INDONESIA DI SMKN 9 BANDUNG KELAS XI JASA BOGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh 6 observer. Peserta didik di bagi menjadi 19 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang pada praktikum Gulai Sumatera Barat. Masing-masing observer mengawasi tiap meja kerja, penilaian berdasarkan individu dalam kelompok.

3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan seluruh data instrumen penelitian
- b. Memeriksa kebenaran dan hasil observasi
- c. Tabulasi data
- d. Membuat pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian
- e. Penyusunan laporan hasil penelitian.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data yaitu rangkaian kegiatan pada akhir penelitian setelah seluruh data responden terkumpul. Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengecekan Lembar Observasi

Pengecekan lembar observasi bertujuan untuk menentukan kesesuaian antara lembar observasi dan jumlah responden.

b. Tabulasi

Tabulasi perolehan data responden ini dilakukan dengan cara memasukan skore perolehan dari setiap responden ke dalam tabel.

c. Perhitungan Jumlah Skor Responden

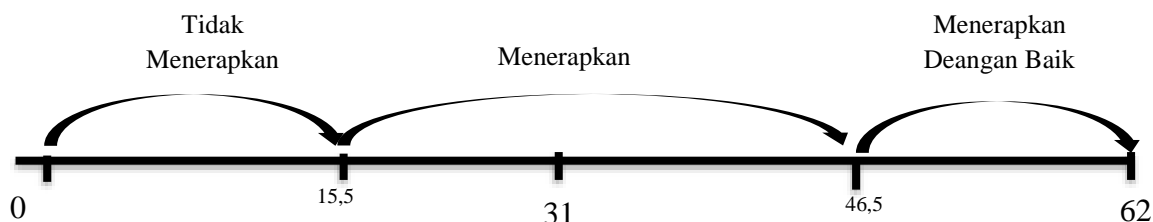
Skor setiap responden dijumlahkan untuk setiap tindakan yang di observasi.

Tabel 3.2 Pengeketeriaan

Kriteria	Skor
Menerapkan dengan Tepat	2
Menerapkan	1
Tidak Menerapkan	0
Skore Ideal	62

Data yang sudah terkumpul selanjutnya setiap satu item di kalikan sesuai skor yang telah ditentukan seperti pada tabel 3.2 diatas. Dalam penelitian ini diperoleh skor maksimal sebesar 62 dan skor minimal 0.

Seluruh perhitungan data dibagi menjadi 12 kelompok, masing-masing sesuai dengan langkah kerja. Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan. Maka hasil dari penjumlahan setiap item pernyataan akan diperoleh angka yang selanjutnya akan ditafsirkan pada batasan-batasan yang telah ditentukan. Batasan-batasan skore tersebut secara kontinum sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pengkriteriaan Skor

d. Menghitung Presentase Jumlah Skor Akhir Responden

Jumlah setiap akhir responden diperoleh dengan cara membagi jumlah skor responden dengan skor ideal dikalikan 100%, seperti rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\chi_i} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentase

$\sum X$: Jumlah skor

χ_i : skor ideal

100% : bilangan tetap

Analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis deskriptif yaitu statistik yang merangkum sekumpulan data yang mudah dibaca serta cepat memberikan informasi. Sugiyono (2004, hlm.169) menyebutkan bahwa :

“Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” .

e. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1998, hlm.221) yaitu:

100%	= seluruhnya
76%-99%	= sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26%-49%	= kurang dari setengahnya
1%-25%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorangpun

f. Penentuan Kriteria

Kriteria data untuk kepentingan penelitian ini adalah merujuk pada pendapat Djamarah & Zain (2002, hlm.121), yaitu:

86%-100%	= sangat baik
66%-85%	= baik
50%-65%	= cukup baik
31%-49%	= kurang baik
0%-30%	= sangat kurang baik.

Kriteria penafsiran data pendapat Djamarah & Zain (2002, hlm.121), oleh penulis dijadikan pedoman untuk penelitian penulis dengan penggantian bahasa, yaitu :

86%-100%	= sangat menerapkan
66%-85%	= menerapkan
50%-65%	= cukup menerapkan
31%-49%	= kurang menerapkan
0%-30%	= sangat kurang menerapkan

Hasil perhitungan persentase jumlah skore akan merujuk pada kriteria diatas, dengan demikian penulis berharap dapat memberikan gambaran tentang penerapan pengetahuan "Bumbu dan Rempah" terdapat pada kriteria yang ditentukan.